

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, obyek wisata Curug Sudimoro memerlukan pengembangan yang lebih baik lagi, sehingga penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Pihak pengelola melakukan kerja sama dengan pemerintah maupun pihak lain supaya meningkatkan pendapatan di Curug Sudimoro.
2. Merawat kembali dan mempromosikan Curug Sudimoro dengan memanfaatkan teknologi dengan baik supaya wisatawan tertarik berkunjung ke obyek wisata Curug Sudimoro.
3. Pada masa pandemi Covid-19 ini, pengelola lebih baik mendukung langkah pemerintah dalam penanganan penyebaran Covid-19 dengan menyediakan fasilitas protokol kesehatan.
4. Untuk masyarakat sekitar lebih baik membantu pengelola dalam mengembangkan obyek wisata Curug Sudimoro.
5. Untuk wisatawan sangat disarankan untuk mematuhi protokol kesehatan yang ada dengan rajin memncuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak guna membantu mengurangi penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Baum, T., & Hai, N. T. T. (2020). Hospitality, tourism, human rights and the impact of COVID-19. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*.
- Damiasih, D. (2017). Pengelolaan Goa Tanding Sebagai Ekowisata Di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 11(3), 25-38.
- Ernawati, H., & Mahmudah, S. A. (2016). Strategi Pengembangan Desa Wisata Seni & Kerajinan Kasongan, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 10(3).
- Februandari, A., Nawing, A. Y., Wibowo, S. B., & Putra, T. K. (2015). Penerapan Konsep Green Tourism Dalam Pengembangan Wisata Kesehatan (Wellness Tourism) Di Gili Iyang Madura. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 9(1).
- Gani, I, dan Amalia, S. (2019). Alat Analisis Data Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117
- Kiswanto, A., & Damiasih, D. (2018). Persepsi Kualitas Layanan Museum Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat (Studi Kasus: Museum Gunung Api Merapi Yogyakarta). *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(02), 57-70.

Krisdayanthi, A. (2020). New Normal Pariwisata Bali di masa Pandemi pada Daerah Tujuan Wisata Tanah Lot, Kabupaten Tabanan. *PARIWISATA BUDAYA: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN BUDAYA*, 5(2), 49-56.

Nasution. 2019. Metode Research. Jakarta

Nugraha, B. S., Mayandini, H., Putra, F. A., Madani, H., & Maulana, N. (2017). Pendampingan Pengembangan Potensi Kampung Wisata Langenastran Menuju Sustainable Tourism Development. *Jurnal Kepariwisataaan*, 11(3), 13-24.

Nurbaeti, Janianton Damanik, Muhamad Baiquni, Nopirin. (2015). Daya Saing Teknologi Destinasi Pariwisata DKI Jakarta Berdasarkan Persepsi Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Kepariwisataaan Volume 9(3)*, 31-42.

Nurhayati, N., & Sahrah, A. (2017). Pengaruh Citra Tujuan Wisata Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Intensi Berkunjung Kembali Wisatawan Mancanegara Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisataaan: Jurnal Ilmiah*, 11(02), 69- 90.

Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus. <https://www.who.int/>. WHO 2020.

Diakses 30 Juli 2020

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

R. Syahrul. (2017). Buku Ajar Metodologi Peneletian Pembelajaran Bahasa Indonesia.